

Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT Bangun Surya Sepanjang

Oleh:

Muflikhatul Farikhah,

Fityan Izza Noor Abidin

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2025



Pendahuluan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam pengendalian internal perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang efektif dapat membantu perusahaan mengelola transaksi penjualan dengan baik, meningkatkan pendapatan, dan mencapai tujuan keuangan. Implementasi SIA penjualan yang efektif juga dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal penjualan, menjaga aktiva perusahaan, memastikan keandalan data akuntansi, dan meningkatkan efisiensi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan mengoptimalkan operasional penjualan.

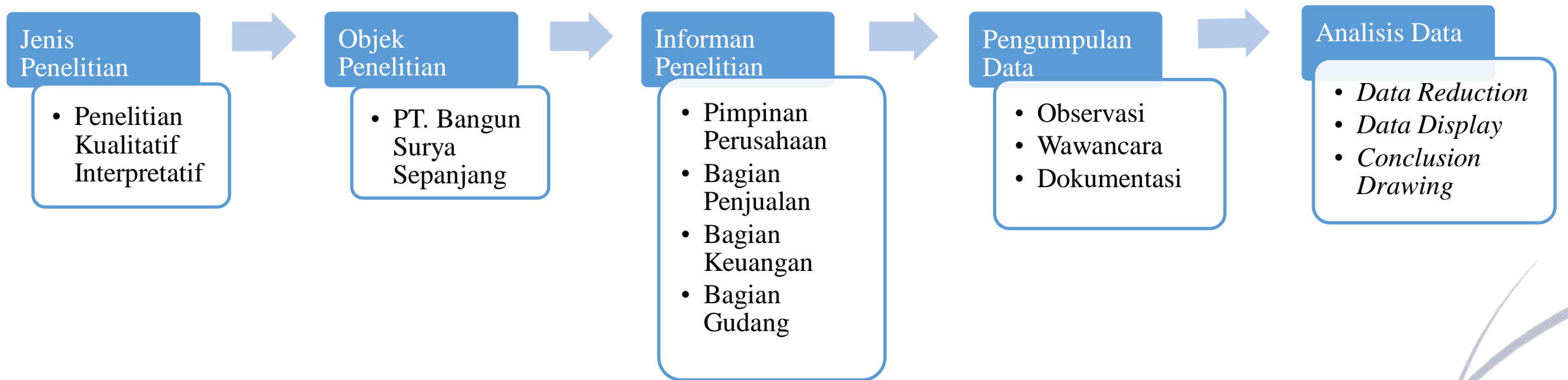
PT. Bangun Surya Sepanjang bergerak dibidang perdagangan umum (General Trading) meliputi penyediaan barang kebutuhan ataupun jasa, yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan perusahaan masih memiliki kelemahan, terutama dalam hal keakuratan pencatatan data. Terdapat fungsi ganda pada bagian penjualan dan gudang, tidak ada rotasi jabatan, audit tidak dilakukan secara maksimal, dan minimnya dokumentasi, kelemahan ini dapat menjadi celah terjadinya fraud, pengambilan keputusan yang tidak tepat dan laporan keuangan yang tidak akurat dan relevan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal khususnya penjualan masih belum berjalan secara optimal, oleh karena itu, perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara mendalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di PT BSS, dengan fokus pada seberapa efektif pengendalian internal dalam proses penjualan. Tujuan dari evaluasi ini ialah guna memberikan gambaran yang mendalam tentang seberapa baik sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan mendukung pengendalian internal perusahaan. Dengan demikian penelitian ini berkontribusi untuk peningkatan praktik pengelolaan perusahaan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur tentang sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan, khususnya dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan di PT BSS. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi referensi berharga bagi para pimpinan perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang tepat guna merancang serta mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya pemahaman teori, namun juga memberikan panduan praktis guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal penjualan, sehingga mendukung pengelolaan perusahaan yang lebih baik dan efisien.

Metode



Hasil

1. Prosedur / Fungsi Aktivitas Siklus Penjualan

Prosedur penjualan PT. BSS pada dasarnya telah berjalan cukup sistematis dan terstruktur, dimulai dari penerimaan surat pesanan kerja (SPK), pengecekan stok, pembuatan dokumen transaksi (kwitansi dan tanda terima), hingga pencatatan ke sistem akuntansi *Accurate*. Prosedur ini menunjukkan bahwa PT. BSS telah menerapkan prosedur penjualan dengan alur kerja yang jelas dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung akuntabilitas dan ketertelusuran transaksi. Namun, ada beberapa celah yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas prosedur penjualan jika dibandingkan dengan standar teori akuntansi dan sistem informasi. Beberapa elemen yang perlu ditingkatkan termasuk pembagian tugas yang lebih ketat, otorisasi transaksi yang lebih ketat, kelengkapan dokumen yang lebih akurat, pengawasan dan opname stok yang lebih teratur, dan rekonsiliasi antar bagian yang lebih bebas.

1. Prosedur Pencatatan Penjualan

Prosedur pencatatan penjualan PT. BSS pada dasarnya telah berjalan cukup baik, karena telah melibatkan koordinasi antarbagian yaitu penjualan, gudang, dan keuangan untuk memastikan setiap transaksi penjualan tercatat dan terdokumentasi dengan jelas. Perusahaan memiliki proses penjualan yang terorganisir, mulai dari menerima pesanan hingga memasukkan data ke sistem akuntansi untuk mendukung akuntabilitas. Namun, ada beberapa ruang yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi jika dibandingkan dengan standar ideal teori akuntansi. Perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengendalian internal dan mengurangi risiko dalam proses penjualan dengan menemukan dan mengatasi masalah ini. Salah satunya adalah pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual dalam buku penjualan sebelum diinput ke sistem, yang berpotensi menimbulkan risiko *human error*, keterlambatan pelaporan, dan inkonsistensi data.

1. Prosedur Pelaporan Bagian Penjualan ke Bagian Accounting

prosedur pelaporan bagian penjualan ke bagian akuntansi pada PT. BSS telah berjalan cukup baik dan sebagian besar telah sesuai dengan prinsip pelaporan yang baik menurut teori akuntansi. Pelaporan penjualan di PT. BSS dilakukan secara terstruktur dan transparan, di mana bagian keuangan menerima laporan dari bagian penjualan dan menginput data tersebut ke dalam sistem akuntansi *Accurate* untuk memastikan kelengkapan serta keakuratan informasi keuangan. Selain itu, adanya mekanisme pengecekan silang antara data penjualan, penerimaan kas, serta konfirmasi melalui grup komunikasi internal menunjukkan adanya upaya pengendalian internal untuk menjaga keandalan data. Jika dibandingkan dengan teori akuntansi yang dijelaskan oleh ahli akademis, PT. BSS telah memenuhi sebagian besar kriteria pelaporan yang baik, yaitu, ketepatan waktu dalam penyampaian data penjualan, kelengkapan dokumen dan transparansi data melalui pelaporan formal antarbagian. penerapan sistem akuntansi berbasis aplikasi (*Accurate*). Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, seperti pelaksanaan audit internal secara rutin untuk memastikan kesesuaian antara catatan manual dan saldo bank, serta penerapan otorisasi pimpinan pada setiap laporan keuangan sebagai bentuk verifikasi formal.

1. Prosedur Barang Retur

prosedur retur barang pada PT BSS telah berjalan secara sederhana namun belum sepenuhnya memenuhi standar prosedur retur yang baik menurut prinsip akuntansi dan pengendalian internal. Di PT BSS, retur dilakukan langsung saat pengiriman. Pelanggan memeriksa barang dan mengembalikannya kepada pengemudi untuk dikembalikan ke gudang, setelah itu barang pengganti dikirim pada pengiriman berikutnya. Meskipun proses ini menunjukkan tanggung jawab dan tanggapan cepat terhadap keluhan pelanggan, masih ada beberapa elemen yang perlu ditingkatkan dari sudut pandang akuntansi dan pengendalian internal. Menurut teori akuntansi, prosedur retur yang efektif harus didukung oleh dokumentasi formal seperti formulir retur yang berfungsi sebagai alat kontrol administratif dan fisik. Formulir retur ini penting untuk memastikan bahwa setiap retur tercatat dengan baik, memiliki otorisasi yang tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam laporan keuangan. Di PT BSS, penggunaan dokumen retur khusus belum optimal karena prosesnya hanya mengandalkan tanda terima sebagai bukti transaksi, sehingga perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kontrol dan akuntabilitas dalam proses retur PT BSS dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kemungkinan kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses retur dengan menerapkan dokumentasi yang lebih teratur dan formal.

Hasil

Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

PT BSS telah menunjukkan adanya komitmen dasar terhadap penerapan nilai etika serta integritas, namun belum sepenuhnya memenuhi kriteria lingkungan pengendalian yang baik menurut kerangka COSO. PT BSS ini memiliki praktik pengendalian yang baik dengan menyediakan dokumen transaksi penjualan seperti kwitansi, tanda terima, dan penawaran harga, ini menunjukkan betapa pentingnya dokumentasi sebagai dasar akuntabilitas. Karena keterbatasan jumlah karyawan dan tidak adanya rotasi jabatan, struktur organisasi dan pembagian tugas masih memiliki kelemahan. Beberapa tugas dilakukan secara terpisah. Karena tidak ada pemisahan fungsi yang jelas, hal ini dapat mengurangi efektivitas pengendalian internal.

Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

PT BSS belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip COSO meskipun telah terdapat beberapa langkah pengendalian dasar. Perusahaan hanya melakukan audit internal setahun sekali, tetapi belum melakukan audit eksternal atau audit mendadak. Akibatnya, penilaian risiko perusahaan masih sangat sederhana. Untuk pengendalian operasional, bagian keuangan melakukan pengecekan silang antara data penjualan dan penerimaan uang. Namun, transaksi yang banyak bergantung pada komunikasi informal dan kepercayaan meningkatkan risiko seperti piutang yang tidak tertagih dan kesalahan pencatatan.

Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

PT BSS sudah berjalan cukup baik, namun masih memiliki ruang untuk perbaikan agar lebih sesuai dengan prinsip pengendalian internal yang ideal. Perusahaan telah menerapkan prosedur dasar pengendalian dengan didukung dokumen formal seperti penawaran harga, kwitansi, dan tanda terima, serta pelaksanaan stock opname tahunan. Meskipun langkah ini menunjukkan adanya upaya pengendalian, namun efektivitasnya masih dapat ditingkatkan dengan memperkuat pemisahan tugas antarbagian dan meningkatkan frekuensi audit atau pemeriksaan fisik.

Informasi Dan Komunikasi (*Information And Communication*)

PT BSS sudah berjalan dengan cukup baik, terutama dalam hal kelancaran penyampaian informasi antarbagian. Penggunaan grup WhatsApp sebagai media utama komunikasi transaksi penjualan menunjukkan adanya sistem komunikasi yang cepat dan responsif dalam menerima pesanan serta menyampaikan informasi antarbagian penjualan, gudang, dan keuangan. Selain itu, penginputan data ke dalam sistem akuntansi Accurate menunjukkan bahwa perusahaan sudah berupaya mendokumentasikan informasi keuangan secara akurat dan terpusat.

Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

PT BSS belum sepenuhnya optimal meskipun telah dilakukan audit internal tahunan. Langkah ini menunjukkan betapa pentingnya evaluasi sistem pengendalian internal bagi perusahaan. Namun, kurangnya audit eksternal dan audit mendadak menunjukkan bahwa proses pemantauan masih pasif dan kurang efektif dalam mendeteksi kesalahan atau penyimpangan dini. Idealnya, pengawasan seharusnya dilakukan secara berkala dan berlapis, termasuk pencocokan saldo bank, evaluasi piutang, dan pemeriksaan retur penjualan. Dengan sumber daya manusia yang terbatas, organisasi dapat meningkatkan pengawasan melalui pengawasan langsung oleh pimpinan, penerapan sistem akuntansi sederhana yang dapat diandalkan, dan memberikan insentif kepada karyawan yang mengikuti prosedur.

Pembahasan

1. Prosedur / Fungsi Aktivitas Siklus Penjualan

PT BSS sudah menunjukkan beberapa fitur yang sesuai dengan kriteria prosedur penjualan yang baik menurut ahli akademis. Manajemen telah mendokumentasikan transaksi penjualan melalui dokumen seperti penawaran harga, kwitansi, dan tanda terima. Ini menandakan adanya kesadaran akan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam transaksi. Meskipun perusahaan kecil dan karyawan saling membantu yang mengindikasikan fleksibilitas operasional belum adanya rotasi jabatan dan struktur formal otorisasi yang jelas menunjukkan bahwa beberapa aspek kontrol internal belum sepenuhnya terpenuhi. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan bahwa memisahkan tugas sesuai struktur organisasi, melakukan pengawasan internal, menyusun struktur organisasi, dan sistem otorisasi pada tiap bagian merupakan aktivitas pengendalian sistem informasi akuntansi penjualan. Sejalan dengan itu, pandangan akademis, menegaskan prosedur penjualan yang baik harus meliputi dokumentasi formal, otorisasi yang jelas, pemisahan tugas, dan komitmen manajemen terhadap integritas dan kepatuhan pada prosedur.

1. Prosedur Pencatatan Penjualan

PT BSS sudah mendekati sesuai dengan teori akademis dalam beberapa aspek, terutama dalam hal dokumentasi transaksi formal, penggunaan sistem akuntansi, dan koordinasi antar bagian. Namun, dari sudut teori akuntansi terbaik dan pengendalian internal menurut COSO, perusahaan masih perlu memperkuat kontrol di beberapa area seperti pemisahan tugas, otorisasi khusus, peningkatan frekuensi audit internal/mendadak, dan formalitas komunikasi serta dokumentasi. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang mendukung pentingnya digitalisasi pencatatan, sistem audit internal yang sistematis, dan mekanisme pengendalian risiko piutang agar data keuangan lebih stabil dan dapat dipercaya. Sejalan dengan, pendapat akademis tentang pentingnya dokumentasi transaksi, otorisasi, pemisahan tugas dan pengendalian internal berdasarkan COSO.

1. Prosedur Pelaporan Bagian Penjualan ke Bagian Accounting

PT BSS harus dilakukan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (PSAK). Ini harus dilakukan tepat waktu dan disertai dengan verifikasi silang antara data penjualan, kas, dan barang yang diterima untuk memastikan informasi keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan membantu pengambilan keputusan manajemen yang akurat. Salah satu bentuk pengendalian internal yang penting untuk mencegah kesalahan atau manipulasi data adalah audit internal yang dilakukan secara teratur dan diberikan kepada pimpinan. PT BSS dapat menggunakan mekanisme ini untuk mempertahankan integritas sistem pelaporan keuangannya dan meningkatkan akuntabilitas dan integritas dalam manajemen informasi penjualan. PT BSS lebih siap untuk menghadapi tantangan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangannya berkat pengendalian internal yang kuat dan pelaporan yang transparan. Perusahaan akan lebih mampu mencapai tujuan keuangan mereka jika mereka menerapkan prosedur pelaporan akuntansi yang efisien dan sesuai dengan standar. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa integrasi sistem informasi dan prosedur kontrol internal sangat penting untuk mengurangi kesalahan penyajian laporan keuangan. Sejalan dengan pandangan ahli akademis menekankan bahwa prosedur pelaporan penjualan ke bagian akuntansi harus efektif, jelas, dan sesuai dengan standar akuntansi (PSAK) untuk memastikan informasi keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya. Pelaporan yang tepat waktu sangat penting untuk membantu pengambilan keputusan manajemen yang berbasis data. Ahli juga menekankan bahwa audit internal teratur dan rekonsiliasi data antara catatan manual dan saldo bank sangat penting untuk menjaga keakuratan dan kejujuran laporan. Selain itu, setiap laporan tentang uang tunai, barang, dan penjualan harus disertai dengan persetujuan pimpinan untuk pengawasan internal dan verifikasi formal atas laporan keuangan perusahaan.

1. Prosedur Barang Retur

PT BSS telah mencakup elemen dasar seperti tanggapan terhadap produk tidak sesuai atau rusak dan penggantian barang. Karena kurangnya formulir retur resmi, otorisasi yang terdokumentasi, dan pengawasan formal, prosedur ini tidak sepenuhnya memenuhi standar akademik. Untuk mencapai kesesuaian yang baik, perusahaan harus melengkapi dokumentasi, mendefinisikan peran dan tanggung jawab dengan pembagian tugas yang jelas, dan menetapkan prosedur audit dan pengawasan teratur untuk retur barang. PT BSS dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan retur dengan perbaikan ini, serta mengurangi kemungkinan kesalahan atau penyimpangan. PT BSS dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan dengan menerapkan pengendalian yang lebih ketat dan terdokumentasi yang akan membangun fondasi perusahaan untuk mencapai pengelolaan yang lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, penerapan prosedur retur yang lebih sistematis dan terdokumentasi akan membantu perusahaan mencapai tujuan operasional yang lebih baik. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan penggunaan framework COSO untuk mengendalikan persediaan barang dagang, termasuk pentingnya pemisahan tugas, dokumentasi resmi, otorisasi dan prosedur fisik (stok opname). Meskipun fokusnya persediaan, banyak prinsipnya yang relevan dengan retur barang. Sejalan dengan pandangan akademis, otorisasi resmi diperlukan agar setiap transaksi retur mendapat persetujuan dari pihak berwenang, sehingga validitas transaksi dapat dipastikan. Dokumentasi formal dan tertulis seperti formulir retur atau memo menjadi bukti sah yang memudahkan penelusuran dan audit. Pemisahan tugas antara bagian penjualan, gudang, dan akuntansi penting untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan potensi kecurangan. Terakhir, monitoring dan audit internal rutin diperlukan untuk mendeteksi sejak dini adanya retur fiktif, kesalahan pencatatan, maupun manipulasi data, sehingga keandalan informasi keuangan dan integritas operasional perusahaan dapat terjaga dengan baik.

Pembahasan

Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika melalui kelengkapan dokumen transaksi serta penggunaan sistem akuntansi Accurate, namun belum memiliki struktur organisasi yang formal dan rotasi jabatan yang memadai sehingga berpotensi menimbulkan tumpang tindih fungsi kerja.

Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

PT BSS telah melaksanakan beberapa komponen pengendalian internal, seperti audit internal tahunan dan pengecekan silang data antarbagian dalam penilaian risiko. Namun, perusahaan belum memiliki mekanisme formal untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko seperti piutang tak tertagih atau kesalahan pencatatan.

Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

PT BSS menerapkan melalui prosedur dan dokumen transaksi yang lengkap serta stock opname tahunan, tetapi masih perlu diperkuat dengan pemisahan fungsi antarbagian dan audit yang lebih rutin untuk meminimalkan risiko manipulasi data.

Informasi Dan Komunikasi (*Information And Communication*)

Untuk mempercepat pelaporan dan pencatatan transaksi, bisnis telah memanfaatkan platform digital seperti grup WhatsApp dan aplikasi Accurate.

Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Masih perlu ditingkatkan. Audit internal tahunan sudah ada, tetapi tidak mencakup audit eksternal atau pemeriksaan mendadak. Akibatnya, pengawasan belum berkelanjutan dan preventif. PT BSS dapat membantu pengendalian internal menjadi lebih baik dan mengurangi risiko

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. BSS telah berjalan cukup baik dan berperan penting dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan. Penggunaan software akuntansi *accurate* telah membantu perusahaan dalam menjaga akurasi pencatatan, keteraturan pelaporan, serta akuntabilitas transaksi. Namun, efektivitas pengendalian internal masih dapat ditingkatkan, khususnya dalam aspek pemisahan tugas antarbagian, otorisasi transaksi, dokumentasi retur, serta pelaksanaan audit dan pemantauan berkala. Berdasarkan kerangka COSO, PT. BSS sudah sesuai dengan beberapa komponen pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, serta informasi dan komunikasi, meskipun aspek penilaian risiko dan aktivitas pemantauan masih perlu diperbaiki. Dengan peningkatan pada struktur organisasi, frekuensi audit, serta formalitas dokumentasi transaksi, sistem informasi akuntansi penjualan PT. BSS berpotensi menjadi lebih efektif dalam mendukung transparansi, keakuratan data keuangan, dan pencegahan risiko kecurangan di masa mendatang.

Kesimpulan

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang harus diperhatikan dalam penelitian ini adalah penelitian hanya berfokus pada satu objek studi, yaitu PT. Bangun Surya Sepanjang, sehingga hasil dan temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan untuk perusahaan lain dengan skala, struktur organisasi, maupun sistem yang berbeda. Kemudian, data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar diperoleh melalui wawancara, sehingga hasilnya sangat bergantung pada kejujuran dan persepsi subjektif responden. Ketiga, penelitian ini belum sepenuhnya memanfaatkan data kuantitatif atau uji statistik untuk mengukur tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Selain itu, keterbatasan waktu penelitian juga membatasi peneliti untuk melakukan observasi mendalam terhadap proses operasional secara langsung, khususnya dalam aktivitas pengawasan dan audit internal.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti memperluas cakupan objek penelitian dengan membandingkan beberapa perusahaan sejenis guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan komprehensif. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menghasilkan analisis yang lebih objektif dan terukur mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan terhadap pengendalian internal. Selain itu, peneliti disarankan untuk menelusuri faktor-faktor eksternal seperti perkembangan teknologi akuntansi, tingkat kompetensi pengguna sistem, dan budaya organisasi yang mungkin turut memengaruhi keberhasilan implementasi sistem. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan teori dan praktik sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal di berbagai jenis perusahaan.

Referensi

- [1] D. Sari and D. Widyawati, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Piutang Dagang (Studi Pada PT Samudera Teknik Abadi),” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 3, pp. 1–18, 2023.
- [2] L. Muhammad Dzikri Fachrurrozy, “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA USAHA BENGKEL LAS SEJAHTERA KARYA DI PONDOK BAMBU JAKARTA TIMUR,” *J. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 310–324, 2023.
- [3] A. Wibowo, *Riset Kelanggengan Bisnis dalam Ekosistem Digital*. 2024.
- [4] D. A. Saputra, “DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA UD. THALIA BAGS SURABAYA,” vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [5] T. D. Susilo, A. Kusno, and M. Aida, “Strategi Rotasi Terhadap Produktivitas Karyawan Di Koperasi Serba Usaha Jasa Mulya Rambli Gundam,” *J. Econ. Manag. Business, Entrep.*, vol. 1, no. 1, pp. 45–51, 2023, doi: 10.31537/jembe.v1i1.1277.
- [6] M. Meiryani and R. Reyhan, “Analysis of Accounting Information Systems Sales and Cash Receipts To Improve Internal Control,” *J. Appl. Financ. Account.*, vol. 8, no. 2, pp. 73–81, 2022, doi: 10.21512/jafa.v8i2.8130.
- [7] L. N. Haliza and M. Ardiana, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT Multipakan Jaya Sentosa Jombang,” *JFAS j. Financ. Account. Stud.*, vol. 4, pp. 176–183, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.33752/jfas.v4i3.5568>
- [8] R. Meilia, Dwi Anggarani, K. Hasan, and I. Fatoni, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Gramedia Asri Media Cabang Kajoetangan Malang,” *J. Ekon. Kreat. Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 212–227, 2023, doi: 10.61896/jeki.v1i3.12.
- [9] E. N. Uno, H. Manossoh, and R. J. Pusung, “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado,” *J. EMBA*, vol. 9, no. 4, pp. 455–461, 2021.
- [10] S. Dwi Ramadhani, “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Cv. Indospice Manado,” *J. LPPM Bid. EkoSosBudKum (Ekonomi, Sos. Budaya, dan Hukum)*, vol. 6, no. 1, pp. 179–184, 2022.

Referensi

- [11] H. Subakti *et al.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2023.
- [12] Asrulla, Risnita, M. S. Jailani, and F. Jeka, “Population and Sampling (Quantitative), and Selection of Key Informants (Qualitative) in a Practical Approach,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 26320–26332, 2023.
- [13] Amruddin *et al.*, “METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF,” 2022, *CV. Media Sains Indonesia, Bandung*.
- [14] S. Romdona, S. S. Junista, and A. Gunawan, “TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER,” *J. ILMU Sos. Ekon. DAN Polit.*, vol. 3, no. 1, pp. 39–47, 2025.
- [15] Y. Apriyanti, E. Lorita, and Y. Yusuarsono, “Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah,” *Prof. J. Komun. dan Adm. Publik*, vol. 6, no. 1, 2019, doi: 10.37676/professional.v6i1.839.
- [16] P. W. Luthfiyani and S. Murhayati, “Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 3, pp. 45315–45328, 2024.
- [17] R. Zulfirman, “IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN,” *J. Penelitian, Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 147–153, 2022, doi: 10.54371/jiip.v8i6.8295.
- [18] M. Mahanum, “Tinjauan Kepustakaan,” *ALACRITY J. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–12, 2021, doi: 10.52121/alacrity.v1i2.20.
- [19] A. N. Fadilah *et al.*, “Evaluasi Tata Kelola Keamanan Informasi Berbasis ISO/IEC 27001 di Perpustakaan Universitas Nasional,” *TADWIN J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 6, no. 1, pp. 141–154, 2025, doi: 10.19109/tadwin.v6i1.29814.
- [20] M. U. Gusteti and S. N. Martin, “Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media prezi pada mata kuliah assessment di SD,” *J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, p. 12, 2020, [Online]. Available: <https://ojs.adzkia.ac.id/index.php/pdk/article/view/36>

Referensi

- [21] E. I. Pala'langan, D. P. E. Saerang, and H. Gamaliel, "Analysis of Accounting Information System Sales At Pt. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata," *J. EMBA*, vol. 8, no. 4, pp. 824–834, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- [22] Safriani and R. Firdaus, "Peran Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi," *JICN J. Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, vol. 1, p. 6, 2025, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- [23] A. A. Saputra, G. F. Situmorang, R. Hidayat, and I. R. Kusumasari, "Proses Pengambilan Keputusan yang Diterapkan dalam Organisasi dan Manajemen," *J. Indones. Manag.*, vol. 4, no. 3, p. 8, 2024, doi: 10.53697/jim.v4i3.1911.
- [24] Y. C. B. W. Zahra Rahmadina, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Tom Cipta Sejahtera," *Econ. Learn. Exp. Soc. Think. Educ. J.*, vol. 1, 2021.
- [25] V. P. Kaligis and D. Maradesa, "Sistem Akuntansi Pendapatan Atas Pengakuan Pendapatan Pada Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Kawanua Manado)," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 1213–1220, 2020.
- [26] B. Maria, G. B. Nangoi, and S. S. . Mintalangi, "Analisis Pengendalian Intern Siklus Penjualan Pada Ud. Sehat Indah Di Gorontalo," *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 15, no. 3, p. 488, 2020, doi: 10.32400/gc.15.3.30384.2020.
- [27] S. Suharti and C. Kusuma, "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Toko Adi," ... *J. Ilm. Akunt.*, no. 78, pp. 17–28, 2017, [Online]. Available: <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/144>
- [28] D. N. Saka, M. R. Bakhtiar, and A. Subandono, "Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas guna Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan," *J. Akunt. Edukasi Nusantara. ICMA*, vol. 1, no. 1, pp. 35–43, 2023.
- [29] Windi Nabilah Retno Hafsari, S. Hambani, and Maria Magdalena Melani, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Alat Pendingin Kesehatan di PT. Biovalmed Kab. Bogor," *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 1095–1109, 2024.
- [30] N. V. Budiman, H. Karamoy, and V. Z. Tirayoh, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Pada Pt. Rajawali Nusindo Cabang Manado," *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 15, no. 3, p. 366, 2020, doi: 10.32400/gc.15.3.29674.2020.
- [31] W. P. Rumamby, L. Kalangi, and I. G. Suwetja, "Evaluasi Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO pada PT. Moy Veronika," *J. EMBA*, vol. 9, no. 2, pp. 261–268, 2021.

Referensi

- [32] S. M. Nababan and N. Muktiadji, “Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Lembaga Pendidikan Studi Kasus Pada Sekolah James Education Center Kota Bogor,” *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 10, no. 1, pp. 161–170, 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i1.1268.
- [33] M. A. Saputra and Novita, “Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework Pada Perusahaan Konstruksi,” *J. Ris. Akunt. Politala*, vol. 6, no. 1, pp. 197–210, 2023, [Online]. Available: <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- [34] Hervenny, M. Y. Saleh, and N. F. Amri, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penjualan Pada PT Kars Inti Utama,” *ACCESS J. Accounting, Financ. Sharia Account.*, vol. 1, no. 3, pp. 156–162, 2023, doi: 10.56326/access.v1i3.2040.
- [35] Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi 4*. Penerbit Salemba, 2023. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=f4ncEAAAQBAJ>
- [36] T. Romney, M., Steinbart, P., Mula, J., McNamara, R., & Tonkin, “Accounting information systems Australasian edition. Pearson Higher Education AU.”
- [37] T. Marcella Ruskito and Triratnawati, “Optimalisasi Sistem Pengendalian Internal Berbasis Coso Framework Dan Digitalisasi Untuk Mitigasi Risiko Piutang Tidak Tertagih,” *J. Cendekia Ilm.*, vol. 4, no. 2, pp. 802–808, 2025.
- [38] Eko Setyanto and Siti Widian Nurhanifah, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Mengurangi Salah Saji Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Daarut Tauhid) Eko,” *J. Mutiara Ilmu Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 153–173, 2024, doi: 10.55606/jumia.v2i3.3184.
- [39] Salsabilla Febriani, Muhammad Arif, and Nurwani, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Menggunakan The Committee Of Sponsoring Organization Of Treadway Commission (COSO) Pada Distributor Sparepart Kendaraan Bermotor Oriens Jaya Medan,” *J. Manaj. Dan Bisnis Ekon.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–68, 2023, doi: 10.54066/jmbe-itb.v2i1.996.
- [40] M. B. Romney and P. J. Steinbart, *Accounting Information Systems*. Pearson Education, 2017. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=pe70DQAAQBAJ>
- [41] Joys Oktavia, Desfi Dwi, and Hwihanus Hwihanus, “Sistem Pengendalian Manajemen: Optimalisasi Pengendalian Internal Pada Penjualan Barang Dagangan,” *Maeswara J. Ris. Ilmu Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, pp. 291–298, 2023, doi: 10.61132/maeswara.v2i1.627.
- [42] A. Wicaksono, “COSO Integrated Framework: Pondasi Pengendalian Internal yang Efektif.” [Online]. Available: <https://online.binus.ac.id/accounting/2025/07/28/coso-integrated-framework-pondasi-pengendalian-internal-yang-efektif/>

